

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung mengeluarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang peraturan Penataan Ruang. Dalam penataan ruang tersebut, Kota Bandung harus meningkatkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebanyak 30% dari luas wilayah Kota Bandung. Untuk meningkatkan luasan RTH, maka diberlakukannya Koefisien Dasar Bangunan (KDB) sebagai perhitungan dasar dalam menentukan luasan bangunan dan luasan RTH. KDB ini berfungsi agar luas bangunan yang akan dibangun tidak terbangun seluruhnya, sehingga terdapat luasan yang dapat difungsikan sebagai RTH. KDB berlaku untuk seluruh jenis bangunan termasuk bangunan pendidikan yang di dalamnya terdapat aktivitas pembelajaran.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) memiliki empat fungsi utama yaitu fungsi ekologis, fungsi estetika, fungsi sosial-budaya dan fungsi ekonomi. Fungsi ekologis yaitu tempat tumbuhnya bermacam tanaman, sebagai peneduh, produsen oksigen, penyerap air hujan serta penahan angin. Fungsi estetika yaitu untuk memperindah lingkungan, meningkatkan kenyamanan, menciptakan suasana yang asri, seimbang dan nyaman antara area terbangun dan tidak terbangun. Fungsi sosial-budaya yaitu tempat berkumpul dan berinteraksi sebagai kegiatan sosial dan menggambarkan ekspresi budaya lokal. Sedangkan fungsi ekonomi yaitu sebagai sumber produk yang bisa dijual seperti tanaman bunga, buah, dan sayur mayur atau difungsikan sebagai usaha pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) di SMK seharusnya mempunyai fungsi yang terpenuhi dengan baik, terutama pada fungsi sosial-budaya sebagai sarana untuk berinteraksi, rekreasi atau rileksasi, sarana pengembangan budaya daerah, sarana peningkatan kreativitas dan produktivitas, serta sarana pendidikan dan pelatihan. Namun, kebanyakan RTH di SMK kurang dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. (Perda Kota Bandung, 2011).

Salah satu fungsi dan kegunaan RTH di SMK yaitu sebagai tempat ditanamnya pepohonan yang menghasilkan oksigen, sebagai tempat istirahat dan sebagai tempat berinteraksi sosial. RTH di lingkungan SMK dapat berupa taman yang ditanami berbagai pohon dan tanaman, yang dapat menghasilkan oksigen sehingga udara menjadi sejuk dan asri. Dengan adanya bermacam tanaman dengan beragam warna ini dapat menjadi terapi bagi mata dan dapat mengasah otak untuk meningkatkan kreativitas karena adanya rangsangan dari lingkungan sekitar. Fungsi lain dari RTH dapat menjadi sarana pendidikan, yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar dan mengajar bagi guru dan siswa. Pada sebuah penelitian Lingkungan Epidemiologi di Barcelona, bahwa siswa yang belajar di RTH, seperti bawah pohon, semak dan rumput, memiliki perkembangan otak lebih baik. Belajar di RTH juga mempengaruhi kecerdasan intelektual siswa dan hubungan sosial yang lebih baik.

Ruang terbuka di SMK Negeri 5 Bandung yaitu berupa taman yang ditumbuhi tanaman. Terdapat dua belas taman yang ada di SMK Negeri 5 Bandung, tetapi taman atau RTH diantara Gedung D dan Gedung E yang paling sering digunakan. RTH yang dimaksud adalah taman yang ditumbuhi tanaman antara Gedung D dan Gedung E serta bagian selasar sebagai tempat untuk menikmati RTH.

Dari uraian diatas, pembelajaran tidak hanya dilakukan didalam kelas yang menjadikan siswa monoton, RTH juga dapat dijadikan sebagai sarana belajar dan mengajar. Selain itu RTH juga dapat meningkatkan kreativitas. Dengan demikian, penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menghitung seberapa besar pengaruh pola pemanfaatan RTH terhadap kreativitas siswa, jika proses belajar mengajar dilakukan di Ruang Terbuka Hijau.

1.2 Identifikasi Masalah

Didalam penelitian ini, ruang terbuka hijau di sekolah terdapat beberapa faktor yang ditemukan sebagai permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Ruang terbuka hijau disekolah mempunyai 4 fungsi namun, hanya terpenuhi 2 fungsi saja yaitu fungsi ekologi dan fungsi estetis sedangkan fungsi social-budaya dan fungsi ekonomi tidak terpenuhi dengan baik.
2. Kreativitas siswa yang rendah karena tidak adanya rangsangan dari lingkungan sekitar untuk meningkatkan kreativitas.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Bandung dengan objek penelitian adalah pola pemanfaatan yaitu pola pemanfaatan aktivitas dan pola pemanfaatan kebutuhan ruang terbuka hijau dan kreativitas siswa.
2. RTH yang diamati adalah RTH diantara Gedung D dan Gedung E termasuk selasar penghubung.
3. Penelitian ini dibatasi hanya mengukur kreativitas dari tes baku kreativitas pada siswa kelas XI Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di SMKN 5 Bandung?
2. Bagaimanakah kreativitas siswa SMKN 5 Bandung?
3. Berapa besar pengaruh pola pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau terhadap kreativitas siswa?

1.5 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah dapat ditetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pola pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau SMKN 5 Bandung.
2. Mengetahui tingkat kreativitas siswa SMKN 5 Bandung.
3. Mengetahui berapa besar pengaruh pola pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau terhadap kreativitas siswa.

1.6 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi motivasi dalam melakukan penelitian ilmiah selanjutnya, menambah wawasan, motivasi, dan referensi studi tentang pola pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau dan kreativitas.
2. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan, gambaran, informasi dan rekomendasi tentang pengaruh pola pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau terhadap kreativitas siswa.
3. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan masukan dan rekomendasi untuk meningkatkan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau untuk merangsang dan meningkatkan kreativitas siswa.
4. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi agar pola pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau dapat dijadikan sebagai sarana peningkatan kreativitas dan dapat memaksimalkan manfaat dari Ruang Terbuka Hijau untuk proses pembelajaran.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori atau konsep-konsep utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti termasuk prosedur dan subjek, serta posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bagian yang prosedural, yaitu menjelaskan tentang rencana alur penelitian, dimulai dari desain penelitian, variabel dan paradigma penelitian, data dan sumber data, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran peneliti terhadap suatu hasil temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.

